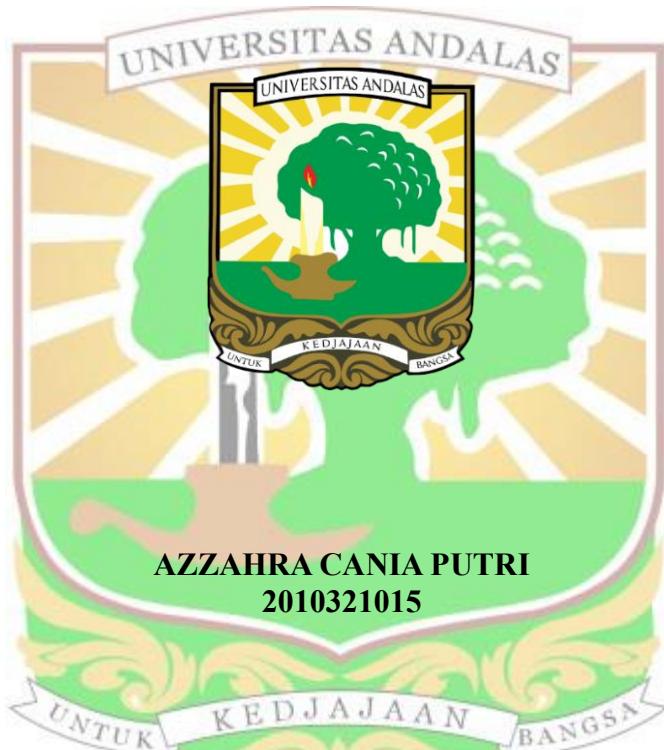


**GAMBARAN SOSIALISASI EMOSI PENGASUH ANAK USIA DINI  
DI PANTI ASUHAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Psikologi**



**DOSEN PEMBIMBING:  
Tri Rahayuningsih, S.Psi., MA.  
Dr. Rozi Sastra Purna, M.Psi., Psikolog**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2024**

## **DESCRIPTION OF EMOTIONAL SOCIALIZATION OF EARLY CHILDHOOD CAREGIVERS IN ORPHANAGES**

Azzahra Cania Putri<sup>1)</sup>, Tri Rahayuningsih<sup>2)</sup>, Rozi Sastra Purna<sup>2)</sup>, Yantri Maputra<sup>2)</sup>, Siska Oktari<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Psychology Student, Faculty of Medicine, Universitas Andalas

<sup>2)</sup> Departement of Psychology, Faculty of Medicine, Universitas Andalas

[azzahracaniputri@gmail.com](mailto:azzahracaniputri@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*Emotional competence is an important ability for young children to have. The development of this ability really depends on the way socializers socialize emotions to children. In orphanages, this role is taken over by caregivers. This research aims to describe the emotional socialization carried out by caregivers for their young foster children. The method used in this research is a qualitative phenomenological method. The respondents in this study is 3 orphanage caregivers. The selection of respondents was carried out using a purposive sampling technique with the criteria for respondents being, orphanage caregivers who care for children aged 4-6 years with a minimum of 2 months of care. Research data was obtained using the interview method and analyzed using the Descriptive Phenomenological Analysis (DPA) technique by Kahija (2017). Based on the analysis, 4 essential themes were found that applied to all respondents, they are expressing basic emotions, responding to children's emotions, helping to label and regulate children's emotions, and factors that inhibit emotional socialization. It can be concluded that the respondents' emotional socialization efforts were carried out unintentionally and unstructured because they had limited knowledge regarding emotions, especially in early childhood, thus affecting the way emotional socialization was carried out. To improve the quality of caregivers' emotional socialization, assistance from experts or external parties is needed to strengthen caregivers' knowledge regarding emotional socialization.*

**Keywords:** caregiver, early childhood, emotional socialization, orphanage

## **GAMBARAN SOSIALISASI EMOSI PENGASUH ANAK USIA DINI DI PANTI ASUHAN**

Azzahra Cania Putri<sup>1)</sup>, Tri Rahayuningsih<sup>2)</sup>, Rozi Sastra Purna<sup>2)</sup>, Yantri Maputra<sup>2)</sup>,  
Siska Oktari<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Mahasiswa Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

<sup>2)</sup> Departemen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

[azzahracaniputri@gmail.com](mailto:azzahracaniputri@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Kemampuan emosional merupakan kemampuan yang penting dimiliki oleh anak usia dini. Perkembangan kemampuan ini sangat bergantung kepada cara sosialisator menyosialisasikan emosi kepada anak. Di panti asuhan, peran tersebut diambil alih oleh pengasuh. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran sosialisasi emosi yang dilakukan pengasuh kepada anak asuhnya yang berusia dini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif fenomenologis. Responden dalam penelitian ini merupakan 3 orang pengasuh panti asuhan. Pemilihan responden dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria responden yaitu, pengasuh panti asuhan yang mengasuh anak berusia 4-6 tahun dengan minimal mengasuh 2 bulan. Data penelitian diperoleh menggunakan metode wawancara dan diolah menggunakan teknik *Descriptive Phenomenological Analysis* (DPA) oleh Kahija (2017). Berdasarkan analisis ditemukan 4 tema esensial yang berlaku pada semua responden, yaitu mengekspresikan emosi dasar, marespon emosi anak, membantu melabeli dan meregulasi emosi anak, serta faktor yang menghambat sosialisasi emosi. Dapat disimpulkan bahwa upaya sosialisasi emosi responden dilakukan secara tidak sengaja dan terstruktur karena memiliki pengetahuan yang terbatas terkait emosi, khususnya pada anak usia dini, sehingga mempengaruhi cara sosialisasi emosi yang dilakukan. Untuk meningkatkan kualitas sosialisasi emosi pengasuh dibutuhkan pendampingan dari ahli atau pihak eksternal dalam memperkuat pengetahuan pengasuh terkait sosialisasi emosi.

**Kata kunci : anak usia dini, panti asuhan, pengasuh, sosialisasi emosi**